



Bantaran Sungai Dipasang Lampu Sorot

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta berencana menambah jumlah lampu sorot yang mengarah ke sungai. Nantinya, lampu sorot baru itu diprioritaskan dipasang di bantaran sungai yang memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Kepala Seksi Penerangan Jalan Umum, Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta, Suko Darmanto mengatakan, sejauh ini, lampu sorot telah dipasang di tiap jembatan yang ada di tiga sungai besar di Yogyakarta. Tiga sungai tersebut ialah Sungai Code, Sungai Winongo, dan Sungai Gajah Wong.

"Lampu di jembatan tiga sungai besar sudah dipasang,

Sekarang yang di spot sungai ini akan ditambah. Saat ini sedang dipetakan supaya bisa dialokasikan tahun depan," kata Suko di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Kamis (21/7).

Dia menambahkan, lampu sorot tak dipasang di seluruh bantaran sungai lantaran membutuhkan biaya tak sedikit. Jika dipasang di spot tertentu, menurutnya, dapat mendukung program penataan sungai. Terlebih saat ini, banyak rumah yang diubah menghadap ke sungai.

"Supaya lebih indah, kita terangi. Kalau seluruh bantaran sungai dipasang semua akan ada yang mubazir. Karena banyak bantaran yang masih berupa lahan kosong," ucapnya.

Suko pun menilai, keberadaan lampu sorot yang mengarah ke sungai memiliki fungsi ganda. Selain untuk mengantisipasi bencana banjir di malam hari, juga dapat mengangkat potensi wisata kampung setempat. Sebab ketika diberi lampu sorot, aliran sungai pada malam hari akan tampak lebih indah.

Dikatakannya mulai tahun depan, Dinas Kimpraswil menarget banyak spot bantaran sudah yang sudah dipercantik dengan lampu sorot. Dengan demikian, sesuai tujuan awal, kondisi perekonomian warga setempat dapat terangkat.

Ketika sudah dipasang, warga diharap ikut menjaga dan melestarikan sungai. "Bantaran yang nantinya

tertata, kami harapkan ikut dijaga. Harapan kami adanya lampu sorot, kawasan bantaran sungai itu diminati masyarakat maupun wisatawan," jelas Suko.

Ketua Kampung Wisata Dewa Bronto Yogyakarta, Marsudi Raharjo mengapresiasi, langkah yang akan dilakukan Dinas Kimpraswil. Sejauh ini, pihaknya telah menjadikan sempadan Sungai Code sebagai wisata alternatif. Pun di sempadan tersebut, lanjutnya, telah memiliki sejumlah fasilitas.

"Misalnya *flyting fox*, hingga wahana permainan air. Kami melakukan itu karena di wilayah kami ada banyak penginapan wisatawan mancanegara di Prawirotaman," imbuhnya. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005